

**PERANCANGAN KOMIK WEBTOON SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH MASJID  
CIPAGANTI BAGI REMAJA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana/Magister Teknik  
Pada  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Fakultas Arsitektur dan Desain  
Institut Teknologi Nasional Bandung

Bandung, 11 Agustus 2023

Mengetahui / Menyetujui,

**Dosen Pembimbing I**



**Drs. Agus Rahmat Mulyana, M.Ds.**  
NID/NIDK: 0414085901

**Dosen Pembimbing II**



**Asep Ramdhan, S.Ds., M.M.**  
NID/NIDK: 0430048701

**Program Studi DKV  
Ketua,**



**Aldrian Agusta S.Sn., M.Ds.**  
NID/NIDK: 0416086901

# Perancangan Komik Webtoon sebagai Media Pembelajaran Sejarah Masjid Cipaganti bagi Remaja

NANDA PITRIA SATUB <sup>1</sup>, AGUS RAHMAT MULYANA <sup>2</sup>, ASEP RAMDHAN <sup>3</sup>

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: [nandapitria26@gmail.com](mailto:nandapitria26@gmail.com)

## ABSTRAK

Masjid Cipaganti merupakan bangunan *heritage* yang dirancang oleh Prof Kemal C.P. Wolff Schoemaker, definisi *heritage* menurut UNESCO adalah warisan atau budaya masa lalu yang saat ini dijalani manusia dan akan diteruskan kepada generasi mendatang. Pada 1 November 2018 Masjid Cipaganti telah lolos diverifikasi sebagai bangunan cagar budaya. Maka, Masjid Cipaganti sebagai cagar budaya perlu dilestarikan karena memiliki nilai kebudayaan maupun historis dengan tokoh – tokoh penting yang berperan besar dalam pembangunan masjid. Akan tetapi, masih banyak remaja yang tidak mengetahui sama sekali Masjid Cipaganti secara mendetail. Untuk itu, komik webtoon dapat menjadi media pembelajaran sejarah Masjid Cipaganti bagi remaja. Tujuan perancangan komik webtoon ini menginformasikan sejarah Masjid Cipaganti yang juga menjadi salah satu cagar budaya yang perlu dijaga keberadaannya.

**Kata kunci:** sejarah, masjid cipaganti, cagar budaya, komik webtoon, remaja

## ABSTRACT

*Cipaganti Mosque is a cultural heritage building designed by Prof. Kemal C.P. Wolff Schoemaker, the definition of cultural heritage according to UNESCO is the heritage or culture of the past that is currently lived by human beings and will be passed on to future generations. On 1 November 2018, the Cipaganti Mosque passed the verification as a cultural heritage building. This means that the Cipaganti Mosque as a cultural heritage building must be preserved because it has cultural and historical value with important personalities who play an important role in the construction of the mosque. However, there are still many teenagers who do not know the Cipaganti Mosque in detail at all. For this reason, webtoon comics can be a history of Cipaganti Mosque learning media for teenagers. The purpose of designing this webtoon comic is to inform the history of the Cipaganti Mosque which is also a cultural heritage that needs to be preserved.*

**Keywords:** history, cipaganti mosque, cultural heritage, webtoon comics, youth

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bandung memiliki bangunan tua yang sudah dibangun sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda, adapun bangunan tua yang menjadi bangunan *heritage*. Definisi heritage menurut UNESCO adalah warisan atau budaya masa lalu yang saat ini dijalani manusia dan akan diteruskan kepada generasi mendatang. Bangunan *heritage* tidak lain seperti, Gedung Asia Afrika, Vila Merah, dan Hotel Preanger dirancang oleh Prof Kemal C.P. Wolff Schoemaker. Adapun Masjid Cipaganti yang juga menjadi salah satu bangunan *heritage* rancangan Wolff Schoemaker.

Masjid Cipaganti berlokasi di Jalan Cipaganti No.85, Pasteur. Masjid tersebut sudah berdiri sejak tahun 1830-an, sebelumnya bangunan masjid hanya bermaterial bilik dan bergenting tanah liat. Kemudian dirancang kembali oleh Wolff Schoemaker dan dibangun pada tahun 1933 hingga 1934. Pembangunan masjid ini dimulai setelah turun bantuan berupa biaya dari Bupati Bandung Raden Tumenggung Hasan Soemadipradja, serta sumbangan dari golongan Bumiputra.

Untuk penggunaannya sebagai tempat beribadah, Masjid Cipaganti menunjukkan akulturasi kebudayaan islam pada unsur-unsur bangunannya. Terlihat pula perpaduan akulturasi budaya antara Jawa dan Sunda dengan budaya Belanda pada bagian unsur bangunan (Izzati et al., 2021). Pada 1 November 2018 Masjid Cipaganti pun telah lolos diverifikasi sebagai bangunan cagar budaya. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010, cagar budaya merupakan warisan Budaya bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasan di darat dan / atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Oleh sebab itu, Masjid Cipaganti sebagai cagar budaya perlu dilestarikan karena memiliki nilai kebudayaan maupun historis dengan tokoh – tokoh penting yang berperan besar dalam pembangunan masjid. Akan tetapi, masih banyak remaja yang tidak mengetahui sama sekali Masjid Cipaganti. Untuk dapat mengembangkan kesadaran dalam melestarikan cagar budaya pada remaja diperlukan pendekatan yang bersifat ajakan yang memicu kesadaran lebih dahulu arti penting cagar budaya, pengenalan objek tinggalan cagar budaya serta pemahaman, demikian bila telah ada rasa memiliki maka akan selalu melindungi dan melestarikan cagar budaya tersebut (Nurdin, 2018).

Kebaharuan yang ditawarkan berupa pemberian informasi pengenalan sejarah melalui komik webtoon dengan pendekatan *telling stories*. Secara tidak langsung komik webtoon juga menjadi media pembelajaran sejarah bagi remaja. Webtoon disebut juga dengan webcomics yang merupakan suatu platform pendistribusian komik berwarna dalam satu format strip vertikal secara online, memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman membaca seperti sedang menonton film pendek kepada para pembaca, agar pembaca memahami dengan mudah alur cerita (Jang & Song, 2017).

### 1.2 Manfaat dan Tujuan Perancangan

Manfaat yang didapatkan berupa informasi yang tersusun dengan pendekatan *telling stories*. Menghibur dan memiliki wawasan sejarah Masjid Cipaganti. Terdapat pula tujuan jangka pendek, yaitu menginformasikan sejarah Masjid Cipaganti sebagai salah satu cagar budaya yang perlu dijaga keberadaannya melalui komik webtoon. Sementara untuk tujuan jangka panjang, diharapkan setelah mengenal sejarah serta mengetahui tokoh-tokoh penting yang

terlibat dalam sejarah Masjid Cipaganti dapat meningkatkan kesadaran untuk melestarikan Masjid Cipaganti sebagai cagar budaya.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Batasan Perancangan

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis untuk merekonstruksi kejadian masa lalu yang sudah terjadi. Pengumpulan data remaja SMA dengan kuesioner, wawancara pada remaja SMA mengenai kesukaan media belajar mereka serta pengetahuan seputar Masjid Cipaganti, observasi lingkungan Masjid Cipaganti secara langsung dimulai dari bagian depan hingga sekeliling masjid, studi literatur dari berbagai sumber sejarah Masjid Cipaganti, terkait jurnal serta website yang mencantumkan sejarah masjid.

### 2.2 Prototyping

Metode *prototyping* yang dijadikan acuan pada perancangan ini menggunakan metode *Design Thinking* dengan tahapan *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. *Design Thinking* merupakan alat untuk memecahkan suatu masalah dengan prosesnya yang bersifat *human centered*. Setiap proses *Design Thinking* berasal dan ditujukan pada manusia (Yulius & Pratama Putra, n.d.). Tahapan awal pada *emphatize* melakukan pengumpulan data, kemudian mendefinisikan permasalahan pada tahap *define*, dilanjutkan dengan pendekatan kreatif menggunakan *telling stories* serta mengeksplorasi ide dalam tahapan *ideate*, adapun strategi komunikasi dengan penggunaan model *Think- Feel- Do*. Kemudian dilanjutkan pada tahapan berikutnya *prototyping* dan *test*. Pada tahapan tersebut karya dibuat dan dilakukan uji coba pada target audiens.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Sejarah Masjid Cipaganti



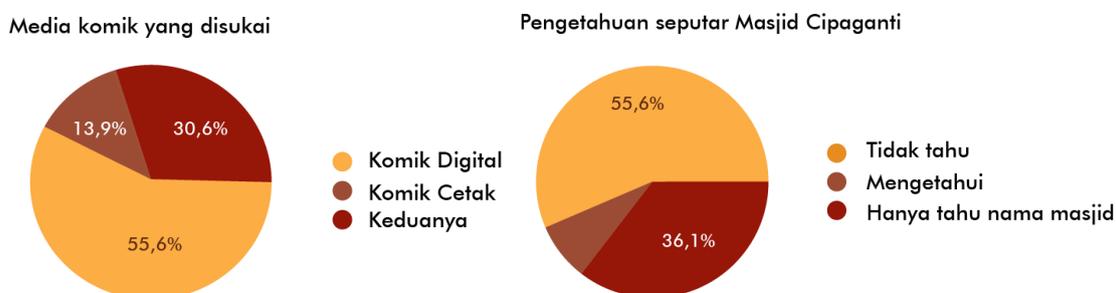
**Gambar 1. Lingkungan Masjid Cipaganti (Sumber: Penulis)**

Masjid Cipaganti telah ada sejak 1830, berada di pemukiman warga pribumi. Masih dengan bentuk bilik bergenting tanah liat. Setelah adanya kebijakan penataan kota pada dekade awal abad 20, rumah warga termasuk Masjid Cipaganti mengalami perobohan oleh *Gemente Raad* (dewan kota) pada saat itu. Hal ini karena semua bangunan yang sudah tidak layak dianggap mengganggu dan tidak enak dipandang.

Kaum muslim yang tidak terima dengan perobohan masjid tersebut, berdiskusi dengan pemegang otoritas keagamaan setempat, salah satunya dengan R.H. Abdul Kadir, mereka sepakat menuliskan surat untuk Hindia Belanda mengenai tanah wakaf yang kepemilikannya tidak bisa diganggu gugat dibersamai dengan kutipan Dr. G.F. Pijper yang menyebutkan bahwa masjid termasuk barang wakaf, "bangunan suci" yang tak boleh dijual, digadaikan, diwariskan, dan diberikan. (Asyik, 2018)

Pembangunan Masjid Cipaganti dimulai setelah adanya bantuan biaya dari Bupati Bandung Raden Tumenggung Hasan Soemadipradja, serta sumbangan dari golongan bumiputra. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Hassan Soemadipradja dengan diiringi oleh Patih Bandung Rg. Wirijadinata, dan Kepala Penghulu Bandung Raden Haji Abdoel Kadir. Masjid ini pun pernah menjadi markas persembunyian tentara Pembela Tanah Air (PETA) sekitar 1950-an (Kusumo, 2021).

### 3.2 Interpretasi Hasil Kuesioner



**Gambar 2. Diagram Hasil Survey Responden (Sumber: Penulis)**

Berdasarkan hasil kuesioner dari 36 responden pelajar 15 - 20 tahun, yang berasal dari Bandung, Majalengka, Tasik, 13,9 % responden menyukai media belajar dengan komik cetak serta 55,6% dari mereka lebih menyukai media komik digital. Untuk pengetahuan seputar Masjid Cipaganti sebagian besar 55,6% mereka tidak mengetahui sama sekali, 36,1% hanya mengetahui nama masjid. Hasil lain untuk pilihan apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, kebanyakan 28 orang ingin mengetahui sejarah Masjid Cipaganti.

Setelah mendapatkan hasil tersebut, sudah dipastikan masih banyak remaja yang tidak mengetahui lebih detail bahwa Masjid Cipaganti memiliki nilai budaya yang tinggi sebagai cagar budaya beserta tokoh-tokoh yang berperan besar dalam pembangunannya. Hal ini karena mereka tidak mengulik informasi dan hanya mengetahui informasi dari orang terdekat saja atau pun penayangan media berita yang hanya sekilas.

### 3.3 Segmentasi Target Audiens

Demografis : laki-laki dan perempuan usia 15-18 tahun, pelajar SMA

Geografis : urban, Bandung, ekonomi menengah bawah

Psikografis : tertarik dengan sejarah, rajin belajar, memiliki rutinitas tertata, memanfaatkan waktu senggang untuk hiburan sekaligus belajar, suka membaca webtoon

Teknografis : menggunakan sosial media, menggunakan webtoon sebagai media hiburan dan informasi, *critics, joiner, spectator* dalam menggunakan platform atau aplikasi

Perbedaan belajar sekolah menengah pertama dengan sekolah menengah atas bisa dilihat dari pola pikir saat di sekolah. Biasanya, tingkatan sekolah menengah atas mempunyai cara berpikir yang berubah secara signifikan. Para siswa semakin mampu untuk menentukan pilihan dan tahu mana yang salah serta mana yang tidak (Yayasan Al Ma'soem Bandung, 2022).

### **3.4 Personifikasi dan Insight Target Audiens**

Berikut ini merupakan hasil personifikasi yang mewakili target audiens remaja, riset dilakukan langsung sesuai dengan kriteria dan kesesuaian segmentasi dari target audiens.

Aliya Natansyah merupakan seorang siswa SMK 13 jurusan ahli kimia yang berusia 17 tahun yang tinggal di Bandung kota kawasan Cinambo. Ia seorang siswa yang sangat mengutamakan tugas sekolahnya, dan rajin mengerjakan tugasnya di rumah setelah pulang sekolah. Aliya suka membagi waktunya antara belajar dan bermain sosial media baik disekolah maupun di rumah. Di sela-sela istirahat belajarnya di rumah ia suka menghibur diri dengan membaca webtoon, karena menurutnya webtoon merupakan aplikasi yang mudah ia akses dan tidak perlu membayar untuk membaca kontennya. Meskipun rajin belajar dan mengerjakan tugas, Aliya kurang menyukai pelajaran sejarah, tapi aliya suka melihat konten tentang sejarah di beranda tiktok nya. Dan suka belajar sejarah kebanyakan dari internet, dikarenakan dapat dijangkau secara luas.

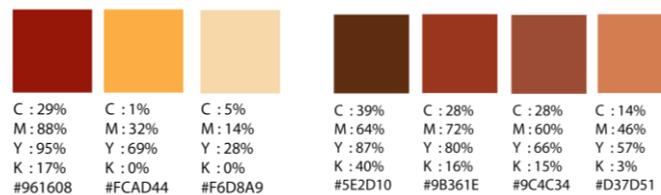
Setelah mengetahui hasil dari personifikasi, dapat dihubungkan dengan empat kategori insight target audiens yaitu *Need* ; butuh informasi wawasan sejarah dengan media belajar komik, bacaan yang menambah wawasan selain buku sekolah. *Want* ; ingin mengenal sejarah dengan cara yang menyenangkan, membagi waktu antara membaca komik dan belajar, Ingin membaca komik dengan *art style* manhwa. *Dream* ; menjadi orang yang berwawasan luas, bangga dengan diri sendiri yang memiliki wawasan luas. *Fear* ; merasa minder tidak memiliki wawasan luas tentang sejarah, dianggap orang yang kurang wawasan

### **3.5 Konsep Pesan**

Pesan *What to say* didapatkan dari *Problem statement + general message + target insight + keyword* . "Kenali Masjid Cipaganti sebagai salah satu warisan budaya heritage Bandung". Mengenal Masjid Cipaganti, berarti perlu mengetahui bagaimana berdirinya masjid tersebut. Dalam hal ini termasuk sejarah Masjid Cipaganti, sebagai salah satu alasan menjadi cagar budaya di Bandung. Agar kisah sejarah tersebut dapat menginspirasi remaja, serta meningkatkan pentingnya keberadaan Masjid Cipaganti yang belum dikenal banyak remaja.

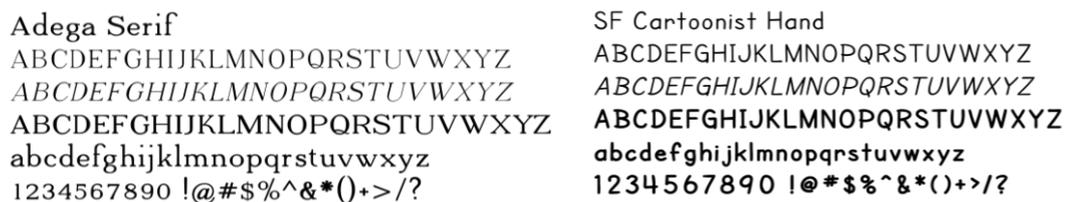
### **3.6 Perancangan Komik**

*Tone and manner* dalam perancangan menggunakan Klasik dan Fun. Klasik merupakan sinonim dari antik dan kuno tetapi tetap bernilai sebagai hasil karya seni atau benda budaya. Begitupun dengan Masjid Cipaganti yang memiliki nilai budaya serta historis pada bangunannya. Berdasarkan analisis insight, remaja menyukai visual yang menyenangkan serta tidak menyukai hal yang monoton dalam mempelajari sejarah. Maka, penceritaan komik menampilkan kisah tokoh utama sebagai pengantar yang mengalami peristiwa sejarah dalam mimpi, yang dapat dikatakan menyelipkan hal fantasi agar penceritaan dalam komik lebih menyenangkan.



**Gambar 3. Tiga Warna Primer dan Empat Sekunder**

*Color paltte* berasal dari referensi yang ada pada moodboard serta mengikuti *tone and manner* klasik dan *fun*. *Color palette* terdiri dari warna primer yang digunakan pada identitas judul dan sekunder yang akan digunakan sebagai kesan warna klasik pada komik.



**Gambar 4. Typeface Komik**

*Typeface* yang digunakan untuk narasi komik yaitu Adeg Serif agar memberikan kesan klasik, sementara SF Cartoonist Hand digunakan dalam balon kata pada komik.



**Gambar 5. Identitas Judul**

Identitas judul menggunakan warna primer serta font yang berkesan klasik dengan menambahkan unsur ukiran Masjid Cipaganti serta lambang bulan yang seringkali digunakan pada masjid. Judul komik "Heritage Tjipaganti" diambil dari kata Heritage yang berarti warisan atau budaya masa lalu. Sementara kata Tjipaganti berasal dari kata ejaan Van Ophuijsen pada saat zaman kolonialisme Belanda, untuk menunjukkan keterangan waktu yang akan diceritakan pada komik.

### **3.7 Penyusunan *Timeline* Sejarah**

Pembentukan *timeline* sejarah yang dibuat disesuaikan pula pada *storyline* sejak tahun 1830, dimana Masjid Cipaganti sudah ada ketika zaman Hindia Belanda berlangsung. Cerita berlanjut hingga tahun 2018 ketika Masjid Cipaganti lolos verifikasi sebagai bangunan cagar budaya. Cerita sejarah disusun berdasarkan dengan tahun artefak yang pada masjid, artikel web dan wawancara dengan H.M. Zaenal Mutaqin, S.Pd.i selaku ketua DKM.

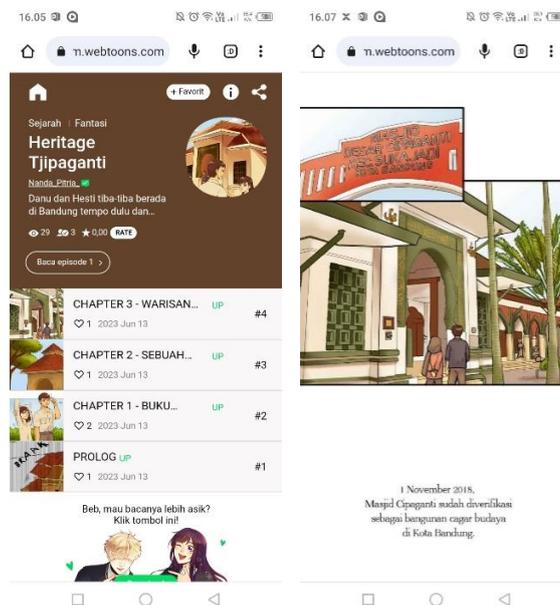
### 3.8 Desain karakter



**Gambar 6. Desain Karakter Danu, Hesti, Ibu, Kakek**

Danu seorang remaja yang berusia 17 tahun dan Hesti berusia 15 tahun memiliki peran utama sebagai pengantar cerita sejarah Masjid Cipaganti, dengan sifat keingintahuan seorang remaja pada Hesti dan Danu yang memiliki sifat bijak, pengertian juga penyayang. Sementara ibu dan almarhum kakek memiliki peran pendukung. Ibu menjadi sosok yang rajin merawat barang peninggalan kakek dan menyayangi anak-anaknya.

### 3.9 Hasil Komik



**Gambar 7. Tampilan Pada Smartphone**



**Gambar 8. Cuplikan Chapter 1 Buku Istimewa**

Pada Chapter ini menceritakan karakter pengantar yaitu Hesti dan Danu menemukan buku almarhum kakeknya, yang berisikan sejarah Masjid Cipaganti ketika membersihkan gudang rumah almarhum kakek. Ketika sudah melihat isi buku tersebut mereka tertidur dan bermimpi ada di daerah Masjid Cipaganti pada zaman dahulu sesuai dengan sejarah dimulai dari tahun 1830.



**Gambar 9. Cuplikan Chapter 2 Sebuah Perjuangan**

Menceritakan Hesti dan Danu yang ikut menyaksikan kejadian sejarah Masjid Cipaganti, berlangsung pada tahun 1926 Masjid Cipaganti dirobohkan dengan alasan *Gemeente Raad* sedang membenahi kota. Agar kota terlihat cantik, semua bangunan yang sudah jelek harus

dibongkar, tak terkecuali masjid. Kaum muslimin kawasan Masjd Cipaganti pun masih tidak menerima jika Masjid Cipaganti dibongkar begitu saja, mereka mencari solusi pada otoritas keagamaan setempat.



Gambar 10. Cuplikan Chapter 3 Warisan Masa Lalu

Chapter ini menceritakan kedatangan Bupati Raden Tumenggung Hasan Soemadipradja, meletakkan batu pertama Masjid Besar Cipaganti dilakukan pada 7 Februari 1933 oleh didampingi oleh Patih Bandung Raden Rg Wirijadinata dan Hoopd Penghulu Bandung yaitu Raden Hadji Abdul Kadir. Dikisahkan pula pada tahun 1965-1979 dilakukan renovasi Masjid Cipaganti, kemudian pada 28 Oktober 1983 Di resmikan oleh walikota Bandung, Ateng Wahyudi. Berlanjut hingga 1 November 2018 lolos verifikasi sebagai bangunan cagar budaya di Kota Bandung, setelah itu Hesti dan Danu terbangun dari tidur mereka oleh sang ibu ketika itupun cerita sejarah berakhir.

### 3.10 Media Pendukung



Gambar 11. Media Pendukung Feed Instagram

Instagram sebagai media pendukung menyajikan feed berisi poster serta ajakan untuk membaca webtoon Heritage Tjipaganti. Instagram dipilih sebagai media promosi berdasarkan dengan hasil dari tanya jawab dengan target audiens yang menjadi narasumber, mereka menyukai instgram dalam bermain media sosial.

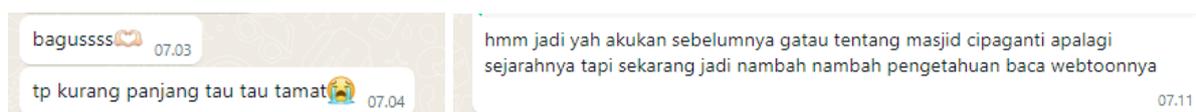


**Gambar 12. Merchandise**

Merchandise menggunakan stiker dan gantungan kunci karena remaja menyukai stiker yang dapat ditempel pada benda kesayangan mereka serta gantungan kunci berkarakter yang dapat dibawa kemanapun. Merchandise menjadi salah satu media pendukung dalam mempromosikan komik webtoon Masjid Cipaganti yang berjudul "Heritage Tjipaganti."

### 3.11 Test

Uji coba dilakukan secara digital pada platform Webtoon bagian webtoon canvas dan didapatkan dari komentar audiens. Berikut komentar yang didapat, "mendadak belajar sejarah dan seru", adapun komentar "udah tamat aja". Selain itu, uji coba juga dilakukan dengan Nauf remaja usia 17 tahun secara daring. Kemudian mendapatkan tanggapan bahwa webtoon yang disajikan bagus tetapi kurang panjang, Nauf juga menanggapi membaca webtoon tersebut menambah pengetahuannya.



**Gambar 13. Dokumentasi Uji Coba Daring**

Setelah mendapatkan hasil uji coba, bisa dikatakan bahwa komik webtoon dapat dijadikan media belajar yang seru. Akan tetapi terdapat kekurangan dengan pendeknya cerita, tiga chapter yang sudah dibuat masih kurang bisa diterima karena dianggap pendek dan seperti cerita yang belum selesai meskipun masing-masing chapter terdapat kurang lebih tiga puluh panel.

## 4. KESIMPULAN

Masjid Cipaganti menjadi salah satu cagar budaya di Bandung yang perlu dikenali keberadaannya, tetapi informasi terkait sejarah Masjid Cipaganti kurang dikenali karena sumber yang menyajikan informasi tersebut terbatas dan hanya berdasarkan pencarian website yang lebih didalami. Sementara itu, masih banyak generasi muda terutama remaja yang belum mengetahui sama sekali sejarah Masjid Cipaganti yang merupakan alasan masjid tersebut menjadi cagar budaya. Berdasarkan hasil perancangan, komik webtoon dapat

dijadikan media pembelajaran sejarah yang disenangi remaja. Oleh sebab itu, mengenalkan sejarah Masjid Cipaganti melalui komik dapat menjadi solusi untuk memberikan informasi yang menyenangkan bagi remaja dibersamai unsur cerita maupun gaya gambar yang mereka sukai.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang sudah melancarkan proses penyusunan Tugas Akhir dengan lancar hingga selesai.
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung penulis baik secara moral dan materi.
3. Bapak Drs. Agus Rahmat Mulyana, M.Ds., selaku pembimbing utama yang selalu membimbing dan mengingatkan masukan pada penulis.
4. Bapak Asep Ramdhan, S.Ds., M.M. selaku pembimbing kedua yang juga selalu membimbing penulis.
5. Ketua dosen penguji, Ibu Rosa Karnita, S.Sn., M.Sn., Ph.D. serta dosen penguji lainnya Bapak Aldrian Agusta, S.Sn., M.Ds., Bapak Aditya Januarsa, S.Ds., M.Ds.
6. Bapak H.M. Zaenal Mutaqin, S.Pd.I. selaku ketua Dewan Keluarga Masjid yang telah membantu sebagai narasumber pihak Masjid Cipaganti.
7. Bapak Nono selaku staff Masjid Cipaganti yang sudah mengizinkan penulis untuk survei lapangan di area Masjid Cipaganti.
8. Bapak Yana Husnah Ruhyana, S.Pd., selaku guru DKV SMKN 9 Bandung yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk menjadikan sebagian murid DKV SMKN 9 Bandung sebagai responden kuesioner.
9. Aliyah, Nabila, Nauf, yang sudah mewakili target audiens sebagai narasumber.
10. Sabila, Zahra dan Azzam rekan yang sudah mendukung dan membantu penulis.
11. Teman-teman DKV angkatan 19 yang sudah saling mendukung dan membantu

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Asyik, R. (2018, December 12). *Bandoeng Baheula: Meluruskan Sejarah Masjid Cipaganti (1)*. Ayobandung.Com.
- Izzati, H., Andiyana, A., & Aldyanto, I. (2021). Akulturasi Lintas Budaya Islam, Barat, dan Nusantara di Masjid Cipaganti Bandung. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 16(2), 111–124. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i2.842>
- Kusumo, R. (2021, April 14). *Masjid Cipaganti, Tertua di Bandung Utara dan Sempat Dikunjungi Soekarno*. Goodnewsfromindonesia.Id. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/04/14/masjid-cipaganti-tertua-di-bandung-utara-dan-semapat-dikunjungi-soekarno>
- Nuridin. (2018, February 3). *Cagar Budaya Perlu dilestarikan*. Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id. <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbaseh/cagar-budaya-perlu-dilestarikan/>
- Yayasan Al Ma'soem Bandung. (2022, January 17). *Perbedaan Belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Almasoem.Sch.Id. <https://almasoem.sch.id/perbedaan-belajar-sekolah-menengah-pertama-smp-dan-sekolah-menengah-atas-sma/>
- Yulius, Y., & Pratama Putra, M. E. (n.d.). *BESAUNG JURNAL SENI DESAIN DAN BUDAYA VOLUME 6 No.2 SEPTEMBER 2021 Metode Design Thinking Dalam Perancangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Keilmuan Desain Komunikasi Visual*.